

<b>VOLUME 10</b>	<b>NOMOR 1</b>	<b>MEI 2024</b>
------------------	----------------	-----------------

**KAJIAN LINGUISTIK FORENSIK KASUS VICKY PRASETYO DAN ANGEL LELGA DALAM KASUS PENCEMARAN NAMA BAIK**

***FORENSIC LINGUISTIC STUDY OF THE CASE OF VICKY PRASETYO AND ANGEL LELGA IN THE CASE OF DEFAMATION***

<sup>1</sup>Rafika Ubaidah, <sup>2</sup>Firda Ayu Setianingrum, <sup>3</sup>Rintan Dwi Novari, <sup>4</sup>Casim  
<sup>1,2,3,4</sup> Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Darussalam

Surel: [rintandwinovari1130@gmail.com](mailto:rintandwinovari1130@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini di latar belakang oleh pencemaran nama baik yang di lakukan oleh vicky prasetyo terhadap Angel Lelga yang di duga melakukan perselingkuhan dengan Fiki Alman. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kejahatan berbahasa dari segi semantic dalam kasus pencemaran nama baik Angel Lelga yang di lakukan oleh Vicky Prasetyo. penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. metode deskriptif. teknik pengumpulan data yang berupa observasi dan dokumentasi.

**Kata Kunci:** pencemaran nama baik, perselingkuhan, kejahatan berbahasa.

**ABSTRACT**

This research was motivated by the defamation carried out by Vicky Prasetyo against Angel Lelga who was suspected of having an affair with Fiki Alman. This research aims to analyze language crimes from a semantic perspective in the case of defamation of Angel Lelga committed by Vicky Prasetyo. This research uses a qualitative type. descriptive method. Data collection techniques in the form of observation and documentation.

**Keywords:** *defamation, infidelity, language crimes.*

**PENDAHULUAN**

Linguistik merupakan salah satu mata pelajaran bahasa yang terus mengalami perkembangan. Berdasarkan kajiannya, ilmu linguistik digolongkan menjadi mikrolinguistik, meliputi fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan makrolinguistik, meliputi sosiolinguistik, psikolinguistik, neurolinguistik, linguistik forensik, dan bidang lainnya. Di antara kajian linguistik tersebut, neurolinguistik dan linguistik forensik merupakan sub bidang linguistik yang masih relatif kurang tereksplorasi oleh para ahli bahasa, khususnya di Indonesia. Dalam studi Dalam penelitian ini, hanya satu bidang linguistik, yaitu semantik, yang dipilih untuk diteliti. Dipilihnya analisis data terkait artikel yang menyinggung tersebut merupakan analisis yang bermakna

Linguistik forensik merupakan bidang linguistik terapan yang berusaha menganalisis secara saintifik bukti-bukti kebahasaan dari suatu tindak kejahatan untuk tujuan penegakan hukum; atau dalam redaksi sederhana, linguistik forensik merupakan penerapan prinsip-prinsip dan metode kajian linguistik dalam masalah hukum dan penegakan hukum (McMenamin, 2002). Salah satu kajian linguistik forensik yang menarik adalah kajian kasus pencemaran nama baik. Dalam artikel ini akan dibahas data kebahasaan terkait pencemaran nama baik, khususnya kasus yang muncul di jejaring sosial. Pasalnya, pencemaran nama baik di Youtube dan jejaring lainnya akhir-akhir ini

sering terjadi dan pelakunya mulai dari masyarakat biasa hingga pejabat. Sasaran pencemaran nama baik pun beragam, mulai dari pelajar hingga PNS.

Pencemaran nama baik adalah tindakan merugikan seseorang dengan menyebarkan informasi palsu atau mendiskreditkannya. Hal ini dapat terjadi secara langsung atau melalui media sosial. Pencemaran nama baik dapat menimbulkan konsekuensi serius bagi kehidupan pribadi dan profesional seseorang, dan menyebabkan kerugian finansial, kerugian emosional, dan bahkan isolasi sosial. Tindakan pidana pencemaran nama baik diatur dengan jelas dalam hukum pidana. Hal ini diatur dari Pasal 310 hingga Pasal 321. Dalam hal ini, pencemaran nama baik yaitu menyerang kehormatan atau reputasi seseorang. Demikian pengertian umum dari tindak pidana pencemaran nama baik (tindak pidana yang sebenarnya). Ciri atau bentuk khusus (kejahatan spesies) telah ditambahkan. Terutama pencemaran nama baik. Pencemaran/ Penistaan (pasal 310 ayat 1); pencemaran nama baik/ penistaan tertulis (pasal 310 ayat 2); fitnah (Pasal 311) Penghinaan ringan (Pasal 315). pengaduan fitnah (317); Tuduhan palsu (Pasal 318)

Kata semantik berasal dari kata Yunani *sema* yang berarti tanda atau lambang. Semantik pertama kali digunakan oleh filolog Perancis Michel Breal pada tahun 1883. Kata semantik kemudian diadaptasi sebagai ungkapan yang digunakan untuk cabang ilmu linguistik yang mempelajari tanda-tanda linguistik dan hal-hal yang ditunjukkannya. Oleh karena itu, kata semantik dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau makna, yaitu salah satu dari tiga tingkatan analisis bahasa: fonologi, tata bahasa, dan semantik. Semantik (dari bahasa Yunani *semantikos*, memberi tanda, berarti, oleh karena itu, suatu tanda) adalah suatu cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna/makna yang terkandung dalam bahasa, kode, atau bentuk representasi lainnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu Secara semantik, komentar online yang dilaporkan oleh DT dan AS umumnya didominasi oleh ujaran bermuatan negatif, dengan kecenderungan responden yang tinggi untuk menghina dan/atau mencemarkan nama baik. Selain itu, ditemukan juga satu ungkapan yang terbukti menyiratkan ancaman tersirat melalui doa yang tidak pantas.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metodologi adalah proses, prinsip dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati permasalahan dan menemukan jawabannya (Mulyana, 2008: 145). Data penelitian tersebut berupa pernyataan atau kalimat yang mengandung unsur pencemaran nama baik, fitnah, dan tuduhan. Sumber data penelitian ini adalah situs media sosial Instagram dan YouTube. Teknik pengumpulan data yang paling penting dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan observasi. Teknik dokumentasinya antara lain video penggrebakan Vicky Prasetyo terhadap Angel Lelga.

### 1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi yang disertai dengan catatan tentang keadaan atau perilaku suatu objek yang diteliti. Menurut Nana Sudjana, observasi adalah pengamatan secara sistematis dan fiksasi terhadap gejala-gejala yang diteliti. Teknik observasi

adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Dalam pengertian yang lebih luas, observasi sebenarnya tidak terbatas pada observasi langsung atau tidak langsung. Sementara itu, menurut Sutrisno Hadi, metode observasi diartikan sebagai observasi, pencatatan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti. Observasi adalah suatu cara pengumpulan data yang mana peneliti atau kolaboratornya mencatat informasi yang dilihatnya selama penelitian.

## 2. Dokumentasi

Metode ini dapat diartikan sebagai cara mengumpulkan informasi dengan menggunakan informasi berupa buku, catatan (dokumen) seperti yang dijelaskan oleh Sanapiah Faesali sebagai berikut: metode dokumenter, sumber informasi berupa bahan tertulis atau tercatat. Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang mengkaji catatan informasi pribadi responden. Dokumen merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa di masa lalu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pemeriksaan mengungkap Vicky Prasetyo melontarkan dugaan pencemaran nama baik dan tuduhan terhadap Angel Lelga. Kasus ini bermula dari tuduhan Vicky Prasetyo yang menyebut Angel Lelga selingkuh dengan Fiki Alman. Berdasarkan tuduhan tersebut, Vicky Prasetyo melaporkan Angel Lelga sebagai tersangka perselingkuhan. Angel Lelga merasa telah terjadi pencemaran nama baik dan cedera pribadi. Ia pun melaporkan Vicky Prasetyo karena melanggar UU ITE. Vicky dituduh melakukan pencemaran nama baik melalui media tanpa bukti yang cukup. Kasus ini menarik untuk diselidiki lebih lanjut, terutama dari sisi forensik. Secara lebih rinci perlu diperjelas apakah terjadi tindak pidana pencemaran nama baik dan pencemaran nama baik sehubungan dengan apa yang didakwakan. Dari segi semantik, perlu dikaji makna dan implikasi pernyataan Vicky Prasetyo di media.

Setelah dilakukan observari pada kasus penggrebekan yang dialami oleh Angel Lelga ternyata tidak hanya terdapat kejahatan berbahasa dalam bentuk ujaran pencemaran nama baik saja, Vicky prasetyo juga melaporkan langsung pada pihak kepolisian tetapi tidak dengan bukti yang jelas. Berdasarkan bukti video CCTV yang terpasang di dalam rumah Angel Lelga membuktikan tidak ada unsur perselingkuhan dengan Fiki Alman, berikut lontaran ujaran-ujaran Vicky Prasetyo yang merujuk pada ujaran tuduhan dan pencemaran nama baik, berikut kutipan ujaran yang di lakukan Vicky prasetyo dari segi semantik:

<p>                 ☒ Botakin, telanjangin, arak-arakin, jangan pilih dia untuk anggota dewan, melakukan perzinahan , orang yang mukanya habis berzina☒             </p>	<p>                 VickyPrasetyo/L/jurnal/putusan.mahkamahagung.go.id             </p>
--	---

<p>Ini contohnya istri teladan, istri yang saya cintai, istri yang udah bener-bener saya serahkan, tapi dia berzina</p>	<p>VickyPrasetyo/L/akun/YouTube/TRANS7OFICIAL</p>
---	---

Berdasarkan kutipan pernyataan Vicky Prasetyo tentang Angel Lelga, secara semantik meliputi dugaan perzinahan/selingkuh tanpa bukti yang jelas. Hal ini terlihat pada ujaran melakukan perzinahan dan orang yang mukanya habis berzina. tuduhan tersebut belum terbukti kebenarannya berdasarkan video CCTV. Martabat/harga diri Angel Lelga diungkapkan melalui ujaran hinaan dan makian seperti dalam ungkapan botakin, telanjangin, arak-arakin. Pernyataan ini bermakna pemenuhan harga diri seseorang. Pencemaran nama baik terlihat dari pernyataan tuduhan negatif yang disebarkan ke media tanpa bukti, sehingga dapat merusak citra dan kepercayaan masyarakat terhadap Angel Lelga. Dengan demikian, ucapan Vicky Prasetyo kepada Angel Lelga secara semantik mengandung tuduhan, pencemaran nama baik, dan hinaan yang menyinggung martabat seseorang.

Ujaran yang di lakukan oleh Vicky prasetyo kepada angel lelga termasuk kedalam kategori penuduhan pencemaran nama baik, Perselingkuhan fiki alman dengan Angel Lelga bermula dari penyerangan Vicky Prasetyo terhadap Angel Lelga pada November 2018. Vicky Prasetyo menuding Angel Lelga (saat itu istrinya) selingkuh dengan pria lain. Beberapa hari setelah penyerangan, Vicky Prasetyo melaporkan Angel Lelga sebagai tersangka perzinahan. Angel Lelga merasa terhina. Ia kemudian melaporkan Vicky Prasetyo ke Polda Metro Jaya pada 21 Desember 2018 atas dugaan pencemaran nama baik dan perilaku yang patut dipertanyakan. Angel melapor ke Vicky berdasarkan pasal 45(1) juncto pasal 27(3) Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). Vicky diduga melontarkan klaim tak berdasar di layar televisi.

## SIMPULAN

Kasus ini bermula dari tuduhan Vicky Prasetyo yang menyebut Angel Lelga (istrinya) selingkuh dengan Fiki Alman. Dugaan ini disampaikan melalui video penggrebakan yang dibagikan di media sosial. Berdasarkan tuduhan tersebut, Vicky Prasetyo melaporkan Angel Lelgan ke polisi sebagai tersangka perselingkuhan meski tanpa bukti yang cukup. Angel Lelga merasa difitnah lalu melaporkan Vicky Prasetyo karena melanggar UU ITE. Berdasarkan analisis semantik, pernyataan Vicky Prasetyo kepada Angel Lelga masuk dalam kategori pencemaran nama baik dan tuduhan tidak berdasar. Secara linguistik forensik, ucapan Vicky mengandung unsur kejahatan berbahasa. Ucapannya dinilai memperlakukan dan mencemarkan nama baik Angel Lelga. Rekaman CCTV yang diambil di rumah Angel Lelga membuktikan tak ada hubungan seperti yang dituduhkan Vicky Prasetyo. Tuduhan itu dianggap sekadar fitnah tanpa bukti. Kasus itu kemudian berlanjut ke UU dimana Vicky Prasetyo divonis 4 bulan penjara karena melanggar UU ITE terkait kasus pencemaran nama baik Angel Lelga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak, Volume 9 (1)*, 57-62.
- Agung, M. (2020). *Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia*. putusan.mahkamahagung.go.id.
- Ali, M. (2010). Pencemaran Nama Baik. *Jurnal Konstitusi, Volume 7, Nomor 6*, 120-144.
- \_\_\_\_\_, D. A. (2021). PERSEPSI MASYARAKAT LOKAL TERHADAP KESENIAN SAYYANG PATTUꦩꦢꦸ PADA BUDAYA MANDAR (STUDI DESKRIPTIF DI KECAMATAN TINAMBUNG KABUPATEN POLEWALI MANDAR PROVINSI SULAWESI BARAT). *ALLIRI: JOURNAL OF ANTHROPOLOGY, Vol.3 (2)*, 1-10.
- Faris, D. B. (2022). ANALISIS KASUS DUGAAN PENCEMARAN NAMA BAIK TERHADAP FIGUR PUBLIKOLEH WARGANET INSTAGRAM. *Jurnalistrendi : JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 138-147.
- Indonesia, C. (2021, september 09). *Vicky Prasetyo Divonis 4 Bulan Bui Kasus dengan Angel Lelga*. Dipetik november 30, 2023, dari [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com): <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210909144845-12-692062/vicky-prasetyo-divonis-4-bulan-bui-kasus-dengan-angel-lelga>
- OFFICIAL, TRANS7. (2018, november 20). *Kronologi Penggrebegan Angel Lelga oleh Vicky Prasetyo*. Dipetik november 30, 2023, dari [YouTube.com](https://www.youtube.com/watch?v=amS5zITzt3Q): <https://www.youtube.com/watch?v=amS5zITzt3Q>